

PENGARUH KARAKTERISTIK PEMIMPIN TERHADAP PERILAKU KEPEMIMPINAN, KINERJA BAWAHAN DAN PERTUMBUHAN USAHA INDUSTRI KECIL

Ilham Thaief

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, email: ilhamthaief@yahoo.co.id

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of leaders' characteristics (motivation, talent, knowledge, and skill) on their own behavior (consideration and initiation structure), the performance of their subordinates, and small business industry growth; and to know which of these factors are most dominant. This research was carried out by conducting interviews and distributing questionnaires to 260 company leaders in the city of Makassar and the regencies of Maros and Gowa. Sample selection was conducted using proportional accidental random sampling. Microsoft Excel, SPSS, and AMOS were used in data processing. The results show that in general leadership characteristics influence both the performance of subordinates and growth of the small business industry. In specific, the motivation factor directly, positively, yet insignificantly influences consideration, while negatively and significantly influencing initiation structure. The talent factor directly, positively and significantly influences both consideration and initiation structure. The knowledge factor directly, positively, yet insignificantly influences both consideration and initiation structure. The skill factor directly and significantly influences consideration and initiation structure. Consideration and initiation structure directly, positively, and significantly influences the performance of subordinates which in turn directly, positively, and significantly influences growth of the small business industry. The dominant factor influencing consideration is the leader's skill followed by talent, motivation, and knowledge. The dominant factor influencing initiation structure is the leader's skill followed by talent, motivation, and knowledge. The dominant factor influencing the performance of subordinates is consideration followed by initiation structure, skill, motivation, and knowledge. The dominant factor influencing small business industry growth is the performance of subordinates followed by consideration, initiation structure, skill, talent, motivation and knowledge.

Keywords: motivasi, bakat, pengetahuan, keterampilan, perilaku kepemimpinan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh karakteristik pemimpin (motivasi, bakat, pengetahuan, dan keterampilan) terhadap perilaku mereka sendiri (pertimbangan dan struktur inisiasi), kinerja bawahan mereka, dan pertumbuhan usaha industri kecil, dan untuk mengetahui mana dari faktor-faktor yang paling dominan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada 260 pimpinan perusahaan di kota Makassar dan Kabupaten Maros dan Gowa. Pemilihan sampel dilakukan dengan random sampling proporsional disengaja. Microsoft Excel, SPSS, dan AMOS digunakan dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kepemimpinan umum mempengaruhi baik kinerja bawahan dan pertumbuhan industri usaha kecil. Khususnya, faktor motivasi secara langsung, positif, namun tidak signifikan mempengaruhi pertimbangan, sedangkan negatif dan signifikan mempengaruhi struktur inisiasi. Faktor bakat langsung, positif dan signifikan mempengaruhi baik pertimbangan dan struktur inisiasi. Faktor pengetahuan langsung, positif, namun tidak signifikan mempengaruhi baik pertimbangan dan struktur inisiasi. Faktor keterampilan secara langsung dan signifikan mempengaruhi struktur pertimbangan dan inisiasi. Pertimbangan dan struktur inisiasi langsung, positif, dan signifikan mempengaruhi kinerja bawahan yang pada gilirannya secara langsung, positif, dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan industri usaha

kecil. Pertimbangan faktor dominan yang mempengaruhi adalah keterampilan pemimpin diikuti dengan bakat, motivasi, dan pengetahuan. Faktor dominan yang mempengaruhi struktur inisiasi adalah keterampilan pemimpin diikuti dengan bakat, motivasi, dan pengetahuan. Faktor dominan yang mempengaruhi kinerja bawahan adalah pertimbangan diikuti oleh struktur inisiasi, keterampilan, motivasi, dan pengetahuan. Faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan usaha industri kecil adalah kinerja bawahan diikuti oleh pertimbangan, struktur inisiasi, keterampilan, bakat, motivasi dan pengetahuan.

Kata Kunci: motivasi, bakat, pengetahuan, keterampilan, perilaku kepemimpinan

JEL Classification: M12 dan M14

1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang subur dengan sumber daya alam yang beraneka ragam, termasuk diantaranya adalah potensi perkebunan dan pertanian. Meskipun demikian kita tidak boleh hanya menggantungkan diri pada hasil pertanian saja karena penduduk dari tahun ke tahun terus bertambah yang mengakibatkan bertambahnya luas areal untuk bangunan. Kejadian ini menyebabkan berkurangnya luas areal yang dapat dijadikan pertanian, perkebunan, kehutanan dan peternakan. Hal ini menyebabkan kita harus mencari alternatif lain dalam rangka membangun bangsa dan negara Indonesia. Salah satu alternatif adalah mengolah barang yang ada sehingga nilainya menjadi lebih tinggi yang dikenal dengan istilah industri manufaktur. Untuk bisa menjadi negara maju harus ditunjang oleh perindustrian, sehingga kita harus menggalakkan sektor industri yang dapat menunjang pembangunan bangsa dan negara ini. Hal ini sesuai dengan program pemerintah.

Data BPS Indonesia (2008) menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur (pengolahan) merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Sehubungan dengan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang usaha industri kecil manufaktur sebagai salah satu cara mengungkap permasalahan usaha industri kecil dan upaya untuk menumbuhkannya. Komposisi usaha industri kecil per sub sektor didominasi oleh sektor industri kayu dan arang dari kayu, bambu, rotan dan rumput, kemudian sub sektor industri makanan, minuman dan tembakau, dan selanjutnya sub sektor industri tekstil, pakaian jadi dan kulit. Dari gambaran di atas, maka pemerintah diharapkan harus lebih memperhatikan dan mendukung pertumbuhan usaha industri kecil manufaktur. Sejalan dengan itu, pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi prioritas dalam pertumbuhan ekonomi nasional. UKM adalah sejalan dengan ekonomi kerakyatan yang dapat mengurangi kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin dan antara pengusaha besar dan pengusaha kecil.

Pertumbuhan usaha industri kecil mendapat hambatan baik internal maupun eksternal. Hambatan eksternal usaha industri kecil adalah keterbatasan kemampuan SDM melakukan terhadap pasar produk, teknologi, bahan baku, kredit dan kebijakan pemerintahan yang kurang mendukung dan eksploitasi dari perusahaan besar melalui berbagai cara. Selanjutnya kendala eksternal yang berkaitan dengan faktor-faktor dari luar perusahaan. Berbagai teori dan hasil penelitian mengenai kewirausahaan (*entrepreneurship*) menunjukkan adanya beberapa aliran atau pandangan yang berbeda seperti ahli ekonomi menemukan bahwa munculnya kewirausahaan dalam suatu kelompok masyarakat ditentukan oleh permintaan konsumen, temuan selanjutnya menemukan bahwa kewirausahaan itu bisa dipelajari melalui pelatihan dan pengalaman, ahli sosiologi menemukan bahwa munculnya kewirausahaan dalam suatu kelompok masyarakat ditentukan oleh nilai atau budaya yang dianut oleh masyarakat tersebut, dan ahli psikologi menemukan bahwa munculnya kewirausahaan ditentukan oleh karakteristik individu dari setiap orang.